

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan suatu fenomena atau masalah yang terjadi dalam masyarakat yang terkait dengan kesehatan (Notoatmodjo, 2010).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Pengambilan sampel dilakukan di Banjar Pagutan, Desa Padangsambian Kaja, Kecamatan Denpasar Barat. Pemeriksaan leukosit pada sedimen urin wanita menopause dilakukan di Laboratorium Kimia Klinik, Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Denpasar Jalan Sanitasi No. 1 Sidakarya

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Januari – April 2020

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita

menopause di Banjar Pagutan Desa Padangsambian Kaja Denpasar Barat sebanyak 160 orang yang diambil dari seluruh data penduduk di Banjar Pagutan.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini yang diambil adalah wanita menopause di Banjar Pagutan, Desa Padangsambian Kaja, Kecamatan Denpasar Barat. Kriteria inklusi dan ekskulasi dalam penelitian ini adalah

a. Kriteria Inklusi

- 1) Wanita yang sudah tidak mengalami menstruasi selama 12 bulan setelah haid terakhir (menopause).
- 2) Wanita menopause yang bersedia menjadi sampel penelitian.
- 3) Wanita menopause yang berusia > 48 tahun.

b. Kriteria Ekskulasi

- 1) Responden yang mengundurkan diri
- 2) Responden yang tidak dapat mengeluarkan urin

c. Perhitungan besar sampel adalah :

Menurut (Notoatmodjo, 2005), untuk menentukan besar sampel dengan populasi kecil atau lebih kecil dari 1000 dapat menggunakan rumus slovin. Pada penelitian ini populasi wanita menopause di Banjar Pagutan, Desa Padangsambian Kaja berjumlah 160 orang, maka besar sampel yang diambil menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 25% dengan perhitungan sebagai berikut :

Keterangan :

- 1) Besar sampel (n)
- 2) Jumlah populasi (N) = 160
- 3) Tingkat kepercayaan (d) = 25%

$$n = \frac{N}{(1+(N \times d^2))}$$

$$n = \frac{160}{(1+(160 \times 0,25^2))}$$
$$n = \frac{160}{11} = 15$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka besar sampel yang diambil yaitu sebanyak 15 responden wanita menopause di banjar pagutan.

a. Teknik Pengambilan Sampel

Jumlah sampel yang diambil menggunakan metode Probability sampling dengan teknik simple random sampling, yaitu suatu sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga tiap unit populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Sampel yang sudah memasuki kriteria inklusi akan di ambil dengan menggunakan metode undian

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Identitas pasien
- 2) Karakteristik responden : umur, lama menopause, dan tingkat pendidikan
- 3) Hasil jumlah leukosit pada sedimen urin responden

2. Data sekunder

Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data jumlah penduduk di banjar Pagutan, Desa Padangsambian Kajata, Kecamatan Denpasar Barat tahun 2019.

3. Cara pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan langsung mengenai, umur, pendidikan formal terakhir, lama menopause dan ada tidaknya gejala atau riwayat penyakit infeksi saluran kemih selama masa menopause menggunakan pedoman wawancara

b. Pemeriksaan laboratorium

Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan pemeriksaan laboratorium menggunakan pemeriksaan mikroskopik sedimen urin responden.

E. Instrumen Penelitian dan Prosedur Pemeriksaan

1. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah formulir responden dan lembar wawancara serta alat dan bahan pemeriksaan leukosit

a. Alat dan Bahan

- 1) Urin sewaktu
- 2) Pot urin
- 3) Rak tabung reaksi
- 4) Tabung centrifuge
- 5) Centrifuge
- 6) Pipet tetes
- 7) Obyek glass
- 8) Cover glass
- 9) Mikroskop.

2. Prosedur Pemeriksaan

a. Prosedur pemeriksaan Leukosit Urin :

- 1) Memasukkan sampel urin ke dalam tabung centrifuge, centrifuge selama 5 menit dengan kecepatan 1500-2000 rpm.
- 2) Membuang cairan dibagian atas tabung dengan cara menghentakkan secara cepat dan tepat sehingga volume cairan dan sedimen tersisa 0,5 – 1 ml.
- 3) Mengocok tabung centrifuge untuk meresuspensikan sedimen.
- 4) Meletakkan 1 tetes sedimen tersebut diatas objek glass lalu ditutup dengan cover glass.

- 5) Menghitung jumlah leukosit dibawah mikroskop dengan lensa objektif perbesaran 10x lapangan pandang kecil (LPK) untuk melihat fokus, dan dilanjutkan lensa obyektif perbesaran 40x lapangan pandang besar (LPB).
- 6) Kemudian di hitung jumlah leukosit dalam 10 lapang pandang

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh berupa data primer dan data sekunder dikumpulkan, dikelompokkan, dan diolah dalam bentuk tabel dan kemudian dibahas secara naratif

2. Analisis Data

Analisis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu membandingkan kenyataan dilapangan atau dengan hasil pemeriksaan leukosit pada sedimen urin dengan teori ataupun penelitian terkait.

